

**KERJASAMA INDONESIA – JEPANG MELALUI *INDONESIA – JAPAN*
ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA) DALAM SKEMA
MANUFACTURING INDUSTRY DEVELOPMENT CENTER (MIDEC) PADA
SEKTOR METAL WORKING PERIODE 2008 – 2013**

Samira Raihana Khansa

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia – Jepang melalui IJEPA dalam skema MIDEC pada sektor *Metal Working*. IJEPA sendiri merupakan kerjasama ekonomi bilateral yang dilakukan oleh Indonesia dengan Jepang untuk meningkatkan perdagangan dan investasi Indonesia dan Jepang yang di dalamnya terdapat tiga pilar utama yaitu, liberalisasi perdagangan, fasilitasi perdagangan, dan peningkatan kapasitas. Dalam implementasinya, terdapat MIDEC salah satu bentuk dalam implementasi IJEPA yang berupa pusat pengembangan industri manufaktur yang diadakan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan daya saing industri dan juga meningkatkan kualitas tenaga kerja industri Indonesia agar mampu bersaing dan juga bisa memenuhi kualifikasi untuk masuk ke pasar Jepang. *Metal Working* menjadi salah satu sektor yang dilibatkan dalam skema MIDEC karena sektor *Metal Working* sendiri merupakan salah satu sektor yang penting karena untuk logam sendiri memiliki keterkaitan dengan sektor-sektor lainnya sebagai bahan baku. Selain itu juga, pada sektor-sektor lainnya seperti sektor otomotif, alat berat, dan elektronik dalam proses penggerjaannya terdapat proses yang melalui *Metal Working*. Maka dari itu, skema MIDEC sendiri diharapkan dapat memberikan hasil yang baik dalam implementasinya untuk membantu meningkatkan kualitas perindustrian Indonesia khususnya pada sektor *Metal Working*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan program-program *Capacity Building* melalui skema MIDEC pada sektor *Metal Working*. Teori dan konsep kerjasama ekonomi bilateral, EPA, dan *Capacity Building* juga digunakan sebagai instrumen dalam melakukan penelitian ini. Dalam hal tersebut, Indonesia dan Jepang sudah menyepakati beberapa kegiatan atau program untuk dilakukan. Tetapi, dalam realisasinya kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dengan Jepang dalam skema MIDEC pada sektor *Metal Working* belum berjalan secara optimal karena rencana kegiatan yang dilakukan masih belum sepenuhnya terpenuhi.

Kata Kunci: IJEPA, MIDEC, Pembangunan Kapasitas, Pengrajaan Logam

**INDONESIA – JAPAN COOPERATION THROUGH INDONESIA – JAPAN
ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA) IN THE SCHEME OF
MANUFACTURING INDUSTRY DEVELOPMENT CENTER (MIDEC) IN THE
METAL WORKING SECTOR FOR THE PERIOD OF 2008-2013**

Samira Raihana Khansa

ABSTRACT

This research discusses the cooperation conducted by Indonesia - Japan through IJEPA in the MIDEC scheme in the Metal Working sector. IJEPA itself is a bilateral economic cooperation conducted by Indonesia with Japan to increase trade and investment in Indonesia and Japan in which there are three main pillars, namely, trade liberalization, trade facilitation, and capacity building. In its implementation, there is MIDEC one form in the implementation of IJEPA which is a manufacturing industry development center held with the aim to help improve the competitiveness of the industry and also improve the quality of Indonesian industrial workforce in order to be able to compete and also be able to qualify to enter the Japanese market. Metal Working is one of the sectors involved in the MIDEC scheme because the Metal Working sector itself is one of the important sectors because for metals itself has a connection with other sectors as raw materials. In addition, in other sectors such as the automotive, heavy equipment, and electronics sectors in the process of work there is a process through Metal Working. Therefore, the MIDEC scheme itself is expected to provide good results in its implementation to help improve the quality of Indonesia's industry, especially in the Metal Working sector. This research uses descriptive qualitative research method with the aim to know and analyze the implementation of Capacity Building programs through MIDEC scheme in Metal Working sector. The theory and concept of bilateral economic cooperation, EPA, and Capacity Building are also used as instruments in conducting this research. In that case, Indonesia and Japan have agreed on several activities or programs to be carried out. But, in the realization of cooperation conducted by Indonesia with Japan in the MIDEC scheme in the Metal Working sector has not run optimally because the planned activities carried out are still not fully fulfilled.

Keywords: IJEPA, MIDEC, Capacity Building, Metal Working